



Received 27 October,
2023
Revised 9 December,
2023
Accepted 16 January,
2024

Kata Kunci:

Ibu Hamil Trimester III, Tingkat Pengetahuan

Keywords:

Third Trimester Pregnant Women, Level Of Knowledge

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Putri Patri Sia A
Akademi Keperawatan Justitia
Palu
Indonesia

EMAIL

Patrisia3012@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Implementasi Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III dalam Mempersiapkan Proses Menyusui Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kelurahan Petobo

Implementation of Breast Care for Pregnant Women in the III Trimester in Preparing for the Breastfeeding Process Post-Birth in the Working Area of the Bulili Health Center Petobo Village

Putri Patri Sia A^{1*}, Rahma Edy Pakaya², Maryam³
^{1,2,3} Akademi Keperawatan Justitia Palu, Indonesia

Abstrak: Salah satu upaya yang dapat dikerjakan untuk menambah produksi ASI dengan cara melakukan *breast care* (perawatan payudara) untuk menstimulus hormon oksitosin dan prolaktin. Perawatan payudara adalah upaya yang dapat dikerjakan untuk memelihara kondisi payudara agar tetap baik serta dilakukan dengan tujuan untuk memperlancar produksi ASI dan terhindar dari kesulitan saat akan menyusui (Desi et al., 2023). Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain deskriptif, populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dan yang memiliki kurang pengetahuan tentang perawatan payudara di Wilayah kerja Puskesmas Bulili Kelurahan Petobo. Hasil penelitian ditemukan dari pengkajian yang dilakukan pada Ny.T, Klien merasa khawatir apakah bisa memberikan ASI pada bayinya atau tidak, mengatakan belum memiliki pengalaman tentang menyusui belum pernah melakukan breastcare.

Abstract: One effort that can be done to increase breast milk production is by carrying out breast care to stimulate the hormones oxytocin and prolactin. Breast care is and the effort that can be do to maintain the good condition of the breasts and is carried out with the aim of facilitating breast milk production and avoiding difficulties when breastfeeding (Desi et al., 2023). The design used in this research is a descriptive design, the population of this study is pregnant women in the third trimester and who have a lack of knowledge about breast care, the sample is pregnant women in the third trimester with a lack of knowledge about breast care in the working area of Bulili Health Center, Petobo Village. The research result were found from an assessment carried out on Mrs. T. The client was worried about whether she could give breast milk to her baby or not, saying she had no experience with breastfeeding and had never done breast care.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v7i1.4325

Pages: 110-118

LATAR BELAKANG

Selama kehamilan, tubuh mempersiapkan payudara untuk menghasilkan air susu ibu (ASI). ASI adalah satu-satunya makanan yang disiapkan ibu untuk bayinya pada masa kehamilan. Selama kehamilan, payudara ibu mengalami perubahan sebagai persiapan untuk produksi ASI. Perawatan payudara diperlukan selama kehamilan agar payudara dapat berfungsi dengan baik setelah bayi lahir (Deby Meitia Sandy, 2023).

WHO dan UNICEF merekomendasikan agar bayi mulai menyusui dalam satu jam pertama dalam kelahirannya dan disusui secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupannya, artinya tidak ada makanan atau cairan lain yang diberikan. WHO juga secara aktif merekomendasikan ASI sebagai sumber nutrisi terbaik bagi bayi dan anak-anak, serta bekerja untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama hingga setidaknya 50% hingga tahun 2025.

Di Indonesia, cakupan ASI eksklusif sebesar 56,9% pada tahun 2021. Angka cakupan ini sudah mencapai target minimal WHO yaitu 50%, namun masih rendah untuk target Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebesar 80%. Kemenkes RI dalam (Nurahmawati et al., 2022). Ibu yang baru pertama kali melahirkan biasanya masih belum memiliki pengalaman dalam hal perawatan payudara, sehingga membuat ibu tidak mengetahui hal-hal yang terkait mengenai produksi ASI. Sedangkan ibu yang sudah pernah melahirkan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang perawatan payudara karena pengalaman sebelumnya dapat berhubungan dengan kelahiran anak kedua dan seterusnya (Nurahmawati et al., 2022).

Pemberian ASI bermanfaat bagi bayi untuk melindungi bayi dari penyakit infeksi, obesitas dan membantu perkembangan system imun tubuhnya. Selain itu, pemberian ASI juga mampu melindungi ibu dari penyakit degenerative (Liontin Valentina et al., 2023). Pada lansia sebagian besar kasus risiko stroke diakibatkan karena kondisi seperti hipertensi, hiperkolesterolemia, dan DM pada mereka yang berusia di atas 60 tahun. Masing-masing peningkatan tekanan darah sistolik sering kali meningkat sekitar 20 mmHg dan peningkatan tekanan diastolik sebesar 10 mmHg akan meningkatkan resiko stroke dua kali lipat (Rachmawati et al., 2022).

Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui Dinkes Kota Palu pada tahun 2021 ibu hamil sebanyak 8,40% dari 500 jiwa dan tahun 2022 ibu hamil sebanyak 12% dari 499 jiwa yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Bulili Kelurahan Petobo. Serta tahun pada 2022 jumlah bayi 110 jiwa, bayi yang mendapat ASI eksklusif dari 0-6 bulan sebanyak 18 jiwa, sedangkan bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif sebanyak 92 jiwa.

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diatas yang dikarenakan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu tentang perawatan payudara, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karya tulis ilmiah dengan judul “implementasi perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan proses menyusui pasca persalinan di Wilayah kerja Puskesmas Bulili Kelurahan Petobo”.

TINJAUAN LITERATUR

Payudara adalah organ regeneratif wanita pelengkap yang, selama menyusui, memproduksi dan mengeluarkan cairan payudara. Payudara mungkin mengalami sedikit perubahan warna beberapa waktu terakhir kehamilan, dengan areola (wilayah di sekitar areola) biasanya tampak kemerahan tetapi berubah menjadi coklat dan mungkin melebar selama kehamilan dan menyusui (Lubis, 2022)

Menyusui merupakan suatu kemampuan yang dipelajari baik oleh ibu maupun anak, sehingga memerlukan waktu dan toleransi gizi bayi yang harus dipenuhi selama enam bulan pertama. Menyusui juga merupakan awal terjadinya produksi ASI dan cara bayi menyusu dan menelan ASI (Rizki Natia Wiji, 2021).

➤ Manfaat menyusui bagi ibu:

1. Meningkatkan naluri keibuan terhadap bayi.
2. Membuat perbedaan adalah rahim kembali ke perkiraan normalnya dengan lebih cepat.
3. Membantu dalam penurunan berat badan pasca melahirkan.
4. Mengurangi bahaya kanker payudara dan penyakit lainnya.

5. Menjaga kesejahteraan mental dan fisik.

Perawatan payudara selama kehamilan merupakan hal penting untuk mempersiapkan ibu dalam memberikan ASI pada saat bayinya lahir (Lubis, 2022). Perawatan payudara selama kehamilan sangat penting untuk perencanaan pemberian ASI elit, karena bayi tidak mampu memproses apa pun selain pengurasan payudara. Hal ini juga dapat memberikan bantuan untuk mengatasi permasalahan apa pun yang mungkin muncul selama kehamilan (Saryono & Roischa Dyah Pramitasari, 2019). Perawatan payudara selama kehamilan memainkan peran penting dalam persiapan menyusui dan menyusui elit. Hal ini juga dapat mempengaruhi kesejahteraan ibu. Selama kehamilan, payudara sering menjadi gelap, dan kelenjar minyak mungkin muncul di daerah payudara, menyerupai benjolan di areola. Meskipun banyak ibu mempertimbangkan perawatan payudara pasca melahirkan, hal ini bergantung pada kecenderungan sosial dan kecenderungan menyusui. Ketidakmampuan dalam menyusui dapat menyebabkan ketidaksetaraan gizi akibat menurunnya kadar oksitosin ketika seorang ibu merasa ragu untuk menyusui anaknya. Oleh karena itu, penting untuk memberikan bantuan kepada ibu di awal kehamilan untuk membantu mereka memahami manfaat menyusui, mempersiapkannya secara rasional, menjaga kebersihan payudara terutama di area areola, dan menghindari areola yang tersusun atau menjorok (Enggar, Musyahida & Parti, 2022).

1. Tujuan perawatan payudara

Sejalan dengan (Saryono & Roischa Dyah Pramitasari, 2019), sasaran perawatan payudara adalah sebagai berikut:

- a. Jaga kebersihan payudara untuk mengantisipasi organisme mikroskopis.
- b. Tingkatkan produksi ASI dengan menyegarkan organ payudara melalui peremajaan.
- c. Antisipasi pembengkakan payudara.
- d. Lembutkan dan perkuat areola dan ambil tindakan untuk mengatasi masalah apa pun.
- e. Rencanakan ibu secara mental untuk menyusui.

2. Manfaat perawatan payudara

Manfaat perawatan payudara menurut (Syull K Adam, 2020), antara lain:

- a. Menjaga kebersihan payudara, khususnya bagian areola.
- b. Melembutkan dan menguatkan areola untuk mendorong pemberian ASI.
- c. Memperkuat kelenjar susu untuk memastikan produksi saluran payudara yang melimpah dan lancar.
- d. Mengidentifikasi kelainan payudara sejak dini dan mengambil tindakan untuk mengatasinya.
- e. Merencanakan ibu secara rasional untuk menyusui.

➤ Cara melakukan perawatan payudara saat hamil menurut

Sependapat (Amaliyyah, 2021), langkah melakukan perawatan payudara saat hamil adalah dengan menjaga kebersihan areola dan meremas payudara. Langkah-langkahnya meliputi:

a. Membersihkan puting payudara

- 1) Menanggalkan pakaian yang di pakai oleh ibu.
- 2) Bersihkan payudara terlebih dahulu.
- 3) Letakkan handuk di area payudara dan letakkan di atas induk beruang.
- 4) Kompres areola dengan kapas yang diberi minyak atau minyak bayi selama 3-5 menit untuk menghindari penimbunan epitel bebas, kemudian bersihkan penutup pada areola.
- 5) Tarik keluar areola, terutama pada puting datar, lalu bersihkan.
- 6) Ketuk di sekitar areola dengan ujung jari Anda.

METODE

A. Rancangan Studi Kasus

Desain studi kasus yang digunakan adalah desain deskriptif. Studi kasus deskriptif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran tentang kasus tertentu dan mengharuskan peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan teori deskriptif guna untuk menguraikan temuan dalam menentukan hasil implementasi perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan proses menyusui pasca persalinan di Wilayah kerja Puskesmas Bulili Kelurahan Petobo Tahun 2023 (AIPVIKI, 2023)

Jenis desain penelitian ini menggunakan daftar pengkajian maternitas sesuai ketentuan dari kampus untuk wawancara dan observasi, serta pengumpulan dan menganalisis data.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus adalah seorang ibu hamil trimester III yang memiliki pemahaman kurang tentang perawatan payudara.

Kriteria inklusi:

1. Ibu hamil trimester III
2. Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus yang menjadi kajian utama dari kasus di atas adalah Implementasi Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III dalam Mempersiapkan Proses Menyusui Pasca Persalinan.

D. Defenisi Operasional

- a. Ibu hamil Trimester III yang dimaksudkan dalam studi kasus ini adalah: 1 orang ibu hamil dengan usia kehamilan 32 minggu sampai 40 minggu.
- b. Perawatan payudara yang dimaksudkan dalam studi kasus ini adalah: tindakan perawatan dan pengurutan pada payudara ibu hamil trimester III dengan menggunakan minyak atau baby oil.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrument yang digunakan untuk melakukan Edukasi Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III dalam mempersiapkan proses menyusui pasca persalinan di Puskesmas Bulili Kelurahan Petobo dengan menggunakan format pengkajian keperawatan maternitas. Media yang dapat digunakan yaitu leaflet atau pamflet sebagai edukasi pada pasien yang kurang pengetahuan tentang perawatan payudara.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer.

1. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data rekam medik.
2. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden melalui wawancara.

Berikut pengumpulan data primer yaitu:

- a. Wawancara dilakukan dengan pengkajian terhadap responden sesuai dengan panduan asuhan keperawatan maternitas yang telah ditetapkan dari institusi.
- b. Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data penelitian dengan mengamati secara langsung responden dalam mencari perubahan hal-hal yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan mengamati apa yang telah terjadi atau peneliti melakukan pemeriksaan fisik oleh responden sesuai dengan panduan Asuhan Keperawatan Maternitas.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi
Penelitian studi kasus ini telah dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Bulili Kelurahan Petobo.

2. Waktu

Penelitian studi kasus ini telah dilaksanakan pada tanggal 20-25 juli 2023.
Provinsi Sulawesi Tengah.

H. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Pelaksanaan studi kasus diawali dengan pembagian peminatan stase yang telah ditetapkan dari akademik (peminatan keperawatan maternitas), diikuti pencarian judul dan jurnal pendukung melalui google scholar dan pengajuan judul studi kasus. Setelah judul di ACC oleh pembimbing I dan pembimbing II, dilanjutkan dengan penyusunan proposal dan pengambilan data awal pada Dinas Kesehatan Kota Palu. Data awal yang peroleh dimasukkan dalam proposal studi kasus yang akan diteliti, dalam penyusunan proposal juga terus dilakukan pembimbingan kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 sampai proposal di ACC dan layak untuk dipaparkan dihadapan penguji dan diterima oleh penguji 1. Setelah penguji 1, 2 dan 3 telah menerima proposal maka akan dilanjutkan dengan pengurusan legal kode etik dan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kelurahan Petobo.

I. Analisis Data dan Penyajian Data

Penyajian data menyesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Proses menguraikan seluruh data yang dikaji oleh peneliti secara rinci mengenai karakteristik edukasi perawatan payudara.

HASIL

Setelah diberikan asuhan keperawatan pada Ny. T dengan diagnose defisit pengetahuan pada tanggal 20-25 Juli 2023. Proses keperawatan mulai dari pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian menggunakan pendekatan pemeriksaan head to toe, didapatkan hasil pengkajian sebagai berikut :Identitas pasien yaitu Ny. T berumur 18 tahun. Dari hasil pengkajian didapatkan Ny. T mengatakan saat pengkajian klien tidak memiliki keluhan pada kehamilan saat ini, tetapi klien merasa khawatir apakah bisa memberikan ASI pada bayinya atau tidak, karena ini adalah anak pertama dan kondisi putting payudara ibu yang datar. Klien mengatakan sebelum hamil sering terkena maag Klien mengatakan pernah dioperasi usus buntu pada bulan Oktober tahun 2022. Hasil pemeriksaan fisik diperoleh data subjektif yaitu Klien merasa khawatir apakah bisa memberikan ASI pada bayinya atau tidak, Klien mengatakan belum memiliki pengalaman tentang menyusui, Klien mengatakan belum pernah melakukan breastcare, Klien mengatakan HPHT 10 Desember 2022. Sedangkan data objektif yaitu Klien banyak bertanya tentang perawatan payudara, Putting payudara ibu Nampak datar, Ttv: tekanan darah : 105/65 mmHg, RR : 22x/menit, Nadi : 87x/menit, Suhu : 36°C, BB : 53,6kg, TB : 157 cm, Tafsiran partus : 17 September 2023, Hasil leopard I TFU 25 cm, leopard II menunjukkan punggung kanan, leopard III menunjukkan presentasi kepala janin, leopard IV kepala janin belum masuk panggung ibu, DJJ yaitu 144x/menit.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Laboratorium

No	Parameter tes	Hasil	Nilai rujukan	satuan
1.	Hematologi Hemoglobin	12,0		g/dl
2.	Kimia Darah Gula darah sewaktu	103	70-200	Mg/dl

Serologi		
3.	HBsAg	Non Reaktif
4.	HIV/AIDS	Non Reaktif
5.	Sipilis	Non Reaktif
Urinalisa		
6.	Protein urine	(-) Negatif

DISKUSI

1. Pengkajian

Pada laporan akhir studi kasus ini peneliti mendapatkan data pada pengkajian awal dengan hasil pengkajian sebagai berikut: Identitas pasien yaitu Ny. T berumur 18 tahun. Dari hasil pengkajian didapatkan Ny. T mengatakan tidak memiliki keluhan pada kehamilan saat ini, tetapi klien merasa khawatir apakah bisa memberikan ASI pada bayinya atau tidak, karena ini adalah anak pertama dan kondisi puting payudara ibu yang datar. Klien mengatakan sebelum hamil sering terkena maag, Klien mengatakan pernah dioperasi usus buntu pada bulan Oktober tahun 2022.

Hasil pemeriksaan fisik diperoleh data subjektif yaitu Klien merasa khawatir apakah bisa memberikan ASI pada bayinya atau tidak, Klien mengatakan belum memiliki pengalaman tentang menyusui, Klien mengatakan belum pernah melakukan breastcare, Klien mengatakan HPHT 10 Desember 2022. Sedangkan data objektif yaitu Klien banyak bertanya tentang perawatan payudara, Puting payudara ibu Nampak datar, Ttv: tekanan darah : 105/65 mmHg, RR : 22x/menit, Nadi : 87x/menit, Suhu : 36°C, BB : 53,6kg, TB : 157 cm, Tafsiran partus : 17 September 2023, Hasil Leopold I TFU 25 cm, Leopold II menunjukkan punggung kanan, Leopold III menunjukkan presentasi kepala janin, Leopold IV kepala janin belum masuk panggul ibu, DJJ yaitu 144x/menit melakukan anamnesa pada pasien dan pada buku rekam medik pasien.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang muncul menurut SDKI secara teori Menurut Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017) defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi yang berkaitan dengan topik tertentu dengan faktor penyebab yang terkait dengan defisit pengetahuan terdiri dari beberapa yaitu: Kekeliruan mengikuti anjuran, kurang terpapar informasi, kurang minat dalam belajar, ketidaktahuan menemukan sumber informasi. Dari data yang tersebut peneliti berpendapat bahwa Ny.T kurang pengetahuan yang ditentukan oleh faktor keterpaparan informasi, dan kurangnya mencari tau sumber informasi.

3. Intervensi Keperawatan

Berdasarkan SIKI intervensi Dari hasil pengkajian yang diperoleh peneliti melakukan perencanaan keperawatan yaitu memberikan edukasi pendidikan kesehatan untuk mengurangi kurangnya pengetahuan pada klien sesuai dengan (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2017). Pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk tindakan keperawatan untuk membantu klien dengan baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan melalui kegiatan pembelajaran yang dimana perawat sebagai peran pendidik.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan pada tahap yang selanjutnya yaitu proses pelaksanaan keperawatan. Peneliti melakukan tindakan secara mandiri serta keberhasilan dari tindakan keperawatan dapat dipengaruhi dari kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, partisipasi klien, serta sarana yang tersedia.

Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan ini, peneliti melakukan penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan menggunakan leaflet, hal ini agar lebih memudahkan pemahaman klien dalam menerima materi kesehatan yang diajarkan. Leaflet juga diberikan kepada klien untuk dipelajari secara mandiri dan dapat membantu klien jika klien

lupa dengan yang telah diajarkan. Setelah dilakukan implementasi selama 1 hari dan didapatkan bahwa klien memahami cara perawatan payudara.

5. Evaluasi Keperawatan

Dalam kasus Ny. T tindakan akhir dari proses keperawatan yaitu evaluasi yang manandakan seberapa jauh diagnosa keperawatan, rencana tindakan, dan pelaksanaan yang sudah berhasil dicapai.

Hasil evaluasi yang didapatkan setelah dilakukn tindakan keperawatan selama 1 hari pada Ny.T, dengan masalah defisit pengetahuan berbungan dengan kurangnya informasi, klien mengatakan sudah memahami tentang bagaimana perawatan payudara agar dapat memperlancara ASI pasca persalinan. Jadi, masalah yang dialami klien teratasi setelah diberikan edukasi mengenai perawatan payudara. Sehingga membuat klien berasumsi bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan sangat efektif bagi klien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus implementasi perawatan payudara pada Ny.T dengan diagnosa defisit pengetahuan dapat diberikan secara sistematis dengan pengkajian serta hasil yang ditetapkan, sehingga peneliti dapat menyimpulkan masih banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pentingnya perawatan payudara. Sehingga tindakan yang perlu dilakukan perlunya penyuluhan yang menggunakan media leaflet tentang tehnik perawatan payudara yang benar pada ibu hamil dalam mempersiapkan produksi ASI terbukti dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil dan klien juga dapat melakukan perawatan dengan baik dan benar. Perawatan payudara merupakan cara agar dapat menjaga kebersihan payudara ibu dan dapat menyiapkan produksi ASI pasca persalianan.

IMPLIKASI

Peneliti melakukan tindakan secara mandiri serta keberhasilan dari tindakan keperawatan dapat dipengaruhi dari kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, partisipasi klien, serta sarana yang tersedia.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh (Retnaningtyas et al., 2022) menggunakan teknik perawatan payudara dan manfaat ASI dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pengertian perawatan payudara, tujuan perawatan payudara manfaat perawatan payudara, pengertian ASI, manfaat ASI, persiapan alat perawatan payudara dengan lengkap, dan melaksanakan cara perawatan payudara dengan benar. Metode yang dilakukan dalam kegiatan tersebut adalah memberikan penyuluhan pada ibu hamil menggunakan leaflet. Melalui kegiatan ini ibu hamil dapat mengambil keputusan dengan baik. Terbukti dengan rekap hasil setelah dilakukan penyuluhan perawatan payudara. Sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 3 ibu hamil (30%) dengan pengetahuan baik, dan setelah kegiatan bertambah meningkat sebanyak 8 ibu hamil (80%) dengan pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta mampu meningkatkan pengetahuan mereka tentang edukasi teknik perawatan payudara dan manfaat ASI.

Berdasarkan uraian diatas bahwa tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan perawatan payudara pada ibu hamil maka pihak kesehatan melakukan penyuluhan pentingnya perawatan payudara dengan tehnik yang yang benar dan akan dapat membawakan hasil yang memuaskan bagi ibu maupun bayinya nanti.

BATASAN

Keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu waktu penelitian yang diberikan sangat sedikit, kurangnya biaya yang dimiliki peneliti serta kurangnya pengetahuan dan keterbatasan peneliti dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.Olehnya itu, peneliti sangat berharap ada penelitian selanjutnya terkait perawatan payudara yang lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyatussoleha, T. (2020). *Pengembangan Standar Operasional Prosedur Pemberian Perawatan dalam Upaya memperlancar Produksi ASI*. 21(1), 1–9.
- Amaliyyah, R. (2021). keperawatan pada ibu primigravida dengan masalah keperawatn defisit pengetahuan tentang perawatan payudara. *Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia Sidoarjo*, 6.
- Anwar, C., Andika, F., & Rosdiana, E. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lamteuba Kecamatan Seulimum Aceh Besar Relationship of Knowledge, Attitudes and Role of Health Workers with Breast Car. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1).
- BPJS Kesehatan. (2015). Panduan Praktis Edukasi Kesehatan. *Panduan Praktis Edukasi Kesehatan*, 1–22.
- Deby Meitia Sandy. (2023). *E-issn : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(1), 75–80.
- Desi, S., Ulina, E., & Sipayung, S. T. (2023). *PENGARUH BREAST CARE TERHADAP PENGELUARAN ASI RUMAH SAKIT GRANDMED LUBUK PAKAM The Influence Of Breast Care On Breast Milk Expenditurein Mothers Who Had NewDeliveryat Grandmed Hospital , Lubuk Pakam Jl . Sudirman No . 38 Lubuk Pakam , Kabupaten Deli Serda*. 5(2). <https://doi.org/10.35451/jkf.v5i2.1604>
- Dinkes Provinsi Sulteng. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, 1–324.
- Giri Yuniari, N. K. (2021). Konsep Menyusui. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7–36.
- Klevina, M. D., Kes, M., K, L. A., & Si, S. T. (n.d.). *Perawatan Payudara Pada Ibu hamil Trimester III Dengan Kelancaran ASI*. 1–7.
- Liontin Valentina, M, R. G., Laska, Y., Awal, U., & Jl, B. (2023). *HUBUNGAN PERAWATAN PAYUDARA PADA MASA KEHAMILAN TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM Relationship Breast Care in Pregnancy yo Breast Milk Production in Post Partum Mothers*. 5(2). <https://doi.org/10.35451/jkk.v5i2.1674>
- Lubis, diah angger wati. (2022). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Tahun 2022*.
- Mathematics, A. (2016). *Carsinoma mammae*. 1–23.
- Nelly, I. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 1–7. <https://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/335>
- Nurahmawati, D., Mulazimah, Ika Wati, Y., Dwi Agata, D., & Pratika, R. (2022). Analisis Faktor Breast Care Pada Ibu Postpartum Terhadap Produksi Asi Di Rumah Sakit Angkatan Darat Kota

- Kediri. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 5(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/judika.v5i2.17431>
- Pratama, K., Desa, E., & Parit, K. (2019). *Poltekkes kemenkes ri medan prodi d.iii jurusan kebidanan medan tahun 2019*. 1–60.
- Ratih, A., Putri, S., & Wulandhari, Y. (2022). *BREAST CARE PADA IBU HAMIL DI DESA PASIR KEMILU TAHUN 2022*. 1–5.
- Retnaningtyas, E., Suhita, B. M., Febriani, N., Martiana, Serianti, Noviyanti, & Selviana. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Teknik Perawatan Payudara dan Manfaat Asi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 38–43. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.808>
- Syull K Adam, G. B. H. A. M. D. K. (2020). Perawatan Payudara Pada Masa Kehamilan dan Pemberian ASI eksklusif. *Yasmin*, 151, 10–17.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi Dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1). DPP PPNI , Jakarta.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : definisi Dan Tindakan Keperawatan* (Edisi 1). DPP PPNI , Jakarta.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi Dan Kriteria Hasil Keperawatan*. DPP PPNI , Jakarta.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Edukasi Laktasi. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Metode Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>